



---

## TINJAUAN PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) PADA KOPERASI DI KECAMATAN BONDOWOSO

Oleh

Amanda Puspita Sari<sup>1</sup>, Shilfi Diana Putri<sup>2</sup>, Wardatul Hasanah<sup>3</sup>, Nurul Setianingrum<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq

Email: <sup>1</sup>[amandapuspitasari753@gmail.com](mailto:amandapuspitasari753@gmail.com), <sup>2</sup>[shilfidiana2002@gmail.com](mailto:shilfidiana2002@gmail.com),

<sup>3</sup>[wardatulhasanah764@gmail.com](mailto:wardatulhasanah764@gmail.com), <sup>4</sup>[nurulsetia.febi@uinkhas.ac.id](mailto:nurulsetia.febi@uinkhas.ac.id)

---

### Article History:

Received: 25-01-2024

Revised: 09-02-2024

Accepted: 27-02-2024

### Keywords:

The Annual Member Meeting

**Abstract:** *One of the main tenets that all teachers must adhere to is to have at least one student volunteer each year for that minimum period of one year. It is a single aspect of a company's work environment over a certain period of time. The type of research used is qualitative descriptive research, or research whose main aim is to understand and understand the types of joint work that are and are not carried out in Bondowoso Province, as well as the reasons why joint work is not carried out. finished there. In order to obtain complete data regarding requests for Annual Meetings in Bondowoso Province*

---

## PENDAHULUAN

Rapat Anggota Tahunan (RAT) dapat dimulai dengan menyoroti esensi koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip keanggotaan dan partisipasi demokratis. Selain itu, penting untuk menekankan bahwa RAT merupakan salah satu mekanisme utama dalam struktur demokratis koperasi yang memungkinkan anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis dan mengawasi kinerja pengurus koperasi. Dalam bab ini, akan dibahas secara lebih rinci tentang bagaimana RAT memungkinkan anggota untuk mengevaluasi kinerja koperasi, menentukan arah kebijakan dan strategi ke depan, serta memilih pengurus yang akan mewakili kepentingan mereka. RAT dianggap sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan dalam koperasi.<sup>1</sup>

Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilakukan secara periodik adalah akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi. RAT berfungsi sebagai alat bagi pendidik kooperatif untuk mendukung penuh upaya anggotanya dalam meningkatkan praktik kerja kooperatif dan mengembangkan rencana kerja kooperatif. Melalui pemeriksaan RAT secara berkala, diharapkan kerja sama semakin stabil setiap tahunnya dan mampu memberikan dukungan bagi semua pihak yang terlibat. Namun kenyataannya banyak sekali koperasi yang tidak mampu melaksanakan RAT karena berbagai kendala manajerial dan keuangan yang menghambat kemampuan koperasi dalam menjalankan tujuan utamanya yaitu meningkatkan kepuasan pegawai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengidentifikasi serta menganalisis ancaman- ancaman internal akan mengakibatkan

---

<sup>1</sup> Rapat Anggota Tahunan, 2021. Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur, diakses pada <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/678> (22-01-2024, jam 11.30)



koperasi tidak mampu dalam menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan, terutama pada koperasi-koperasi yang berstatus aktif yang tidak menjalankan RAT di Wilayah Bondowoso. Dalam penyelenggaraan RAT dan menerapkan pendekatan dan solusi perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan ancaman dalam pengelolaan, pengawasan serta pembinaan koperasi oleh Dinas Koperasi, pengurus dan dewan pengawas koperasi untuk meningkatkan akuntabilitas koperasi.<sup>2</sup>

## LANDASAN TEORI

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Setiap perusahaan atau organisasi, khususnya jasa, bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggannya. Oleh karena itu, setiap strategi perusahaan atau organisasi harus diarahkan bagi para pelanggan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat instrumental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan". Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

Strategi tidak saja dibutuhkan oleh suatu organisasi yang menitik beratkan pada profit oriented saja, namun juga bagi organisasi non-profit oriented seperti rumah sakit, universitas, gereja, pemerintah daerah, perpustakaan dan lembaga sosial lainnya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas atau formal, lebih unggul (outperformed) kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa atau tidak terformulasikan dengan jelas strateginya.<sup>3</sup>

Kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan-layanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berfikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia.

Tinjauan adalah aktivitas meringkas sejumlah data besar yang masih mentah, ditambahkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan dalam mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan hasil peninjauan, pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki atau mempelajari). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "tinjauan" merujuk pada tindakan mempelajari, memeriksa, dan mengamati untuk selanjutnya mengidentifikasi suatu stimulus. Selanjutnya yang dimaksud dengan observasi adalah hasil kegiatan meninjau, melihat, dan berpendapat (belajar atau mengajar secara terpisah). Jenis makalah ilmiah ada bermacam-macam, seperti

<sup>2</sup> Aulia, T.Z., & Hamdani. (2018). Pemahaman atas Laporan Keuangan Guna Ketepatan Waktu Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Koperasi di Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 453-460.

<sup>3</sup> M. Yazid (2015). *Strategi Diversifikasi Usaha Dalam Pengembangan Koperasi (Study Kasus Koperasi Konstitusi, Jakarta)* ISSN. No 1978-6522



makalah penelitian, tesis, disertasi, laporan penelitian, studi kasus, laporan penelitian, dan ringkasan penelitian.<sup>4</sup>

Menurut UU Nomor 25 tentang Undang-undang Perkoperasian, koperasi adalah suatu badan usaha yang mempersatukan orang-orang atau sekelompok orang menurut undang-undang dengan melaksanakan kegiatan koperasi berdasarkan asas-asas koperasi dan di samping itu juga berfungsi sebagai pembangkit perekonomian rakyat berdasarkan sumber daya bersama. Adapun Koperasi diartikan sebagai “badan hukum yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan tampilan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi pemahaman aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi .Kerja sama adalah kemampuan suatu bisnis untuk secara mandiri meluncurkan inisiatifnya sendiri untuk mengatasi hambatan.<sup>5</sup>

Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah ukuran kehati-hatian seorang manajer terhadap keputusan investasi dan berfungsi sebagai catatan keadaan perekonomian selama satu tahun. Sebagai wadah yang beranggotakan anggota Koperasi (guru, pegawai, dan relawan), Rapat anggota tahunan juga wajib dilaksanakan secara berkala sesuai dengan pedoman buku. Pengurus yang baru mengemban tugas dan bentuk tanggung jawab pengurus kepada seluruh anggota koperasi terhitung dari agenda pemeliharaan pengurusan koperasi selama setahun.

## **METODE**

Metodologi pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan konsisten menggunakan analisis. Prosedur dan susunannya dikaji lebih mendalam dalam penelitian kualitatif. Tujuan metodologi penelitian kualitatif adalah menjelaskan suatu fenomena melalui analisis dan pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan pengumpulan informasi deskriptif mengenai pelaksanaan RAT yang sebenarnya di Provinsi Bondowoso.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

RAT, atau Rapat Anggota Tahunan, dianggap sebagai pilar penting dalam menjaga prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan dalam koperasi karena memberikan hak partisipasi kepada anggota. Melalui RAT, anggota memiliki kesempatan untuk memberikan masukan, memilih pengurus, dan mengambil keputusan terkait kebijakan dan arah koperasi. Ini menciptakan lingkungan demokratis di mana keputusan diambil bersama berdasarkan suara mayoritas anggota, mencerminkan prinsip dasar koperasi yang menekankan kontrol demokratis oleh anggota.<sup>6</sup>

Koperasi merupakan penggerak kerakyatan ekonomi di Indonesia. Namun demikian sebagian besar koperasi belum aktif dalam melakukan kegiatan Rapat Anggota Tahunan

<sup>4</sup> Lilik Handajani, Budi Santoso, dan Ahmat Rifa' i. Permasalahan Manajerial Dan Keuangan Pada Koperasi Yang Mengalami Kendala Dalam Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan. Lombok Indonesia

<sup>5</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992. Nomor 116.

<sup>6</sup> Ummi Kalsum, Arraditya Permana, Yulian Sahri, Randy Hidayat, Yunita Febriani, Belliwati., Kosim., (2023). Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi Bagi Pengurus Dan Pengawas Koperasi. diakses pada [https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi/article/view/6333](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/6333) (22-01-2024, jam 11.11)



(RAT) setiap tahunnya. RAT dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab pengurus kepada anggota. Salah satu pembahasan RAT adalah penyajian laporan keuangan. Namun pada kenyataannya masih banyak pengurus koperasi di Indonesia yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan.<sup>7</sup> Hal inilah yang mendorong dan memotivasi tim untuk melakukan pelatihan pelaporan keuangan guna persiapan RAT. Koperasi melakukan pelatihan dan pendampingan di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. Koperasi ini dipilih, karena berdasarkan penelusuran tim, koperasi ini pernah kena sanksi di nonaktifkan, sebagai akibat tidak melaksanakan RAT. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengurus adalah kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, Tim melakukan pelatihan dan pendampingan dalam Menyusun laporan keuangan koperasi. Peningkatan yang bisa diperoleh adalah peningkatan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dan peningkatan keterampilan pengurus koperasi dalam bidang akuntansi.<sup>8</sup> Dari pendampingan ini, pengurus koperasi dapat mengimplementasikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana, melalui Microsoft excel.<sup>9</sup>

Rapat anggota merupakan tanda ketekunan yang luar biasa dalam bekerja sama. Gaji anggota ditentukan oleh anggota atau pegawai yang pekerjaannya dilaksanakan pada koperasi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Perangkat organisasi bersifat perintah keputusan Rapat Anggota untuk mengerjakannya. Dalam sebagian besar kasus, ada beberapa kerja sama yang tidak berjalan dengan baik atau, paling banter, hanya menjalankan formalitas minimal untuk memenuhi kewajibannya. Beberapa koperasi masih hanya memperbolehkan anggotanya yang mau bekerja keras untuk mendapatkan keuntungan. Melalui program pelatihan perilaku kooperatif ini, peserta akan dapat memahami kaidah umum perilaku kooperatif, hakikat perilaku kooperatif, dan hakikat perilaku kooperatif.<sup>10</sup>

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada koperasi digunakan pendekatan atau cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi koperasi aktif dan nonaktif serta koperasi yang mengalami permasalahan RAT pada Koperasi Kabupaten Bondowoso. Selanjutnya dibentuk koperasi dengan calon RAT yang akan dihubungkan dan didukung oleh petugas PPKL untuk pembendungan.
2. Kendala, kesulitan dan permasalahan yang ditemui selama kerjasama dalam proses identifikasi Rapat Anggota Tahunan (RAT) dibahas.
3. Membuat survey berupa kunjungan lapangan terhadap koperasi-koperasi yang mengalami permasalahan dan kendala dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dalam pengadaan material, pengembangan usaha, dan keuangan koperasi. Selain itu, tentukan waktu dan tanggal kegiatan kolaborasi dengan memilih slot waktu yang

<sup>7</sup> Pengertian Koperasi diakses pada <https://repositori.unsil.ac.id/4279/5/BAB%20II.pdf> (22-01-2024, jam 10.15)

<sup>8</sup> Mulyaningtyas, Mariana Puspa Dewi, Fadilla Cahyaningtyas, Justita Dura, Rifki Hanif. Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahunan Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang

<sup>9</sup> Mudemar A. Rasyidi. Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia

<sup>10</sup> Ummi Kalsum, Arraditya Permana, Yulian Sahri, Randy Hidayat, Yunita Febriani, Belliwati Kosim. Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi Bagi Pengurus Dan Pengawas Koperasi. Palembang, Indonesia



sesuai agar komunikasi dengan kolaborator dapat dilakukan dengan tenang dan efisien.

4. Melakukan pertemuan lanjutan dengan koperasi yang menemui permasalahan dan tantangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk melakukan tanya jawab dan pemecahan masalah mengenai permasalahan yang timbul di koperasi.
5. Melengkapi laporan dan analisis hasil kolaborasi entri lapangan dengan melakukan tabulasi data dan analisis kebahasaan mengenai permasalahan yang muncul pada saat entri lapangan kolaborasi, serta menganalisis dan menginterpretasikan permasalahan, implikasi, dan solusi dari entri kolaborasi lapangan yang muncul pada studi RAT.
6. Menguraikan koreksi dan saran yang diperlukan mengenai permasalahan rifling yang ditemui dalam kerja sama yang mengakibatkan RAT hammer agar pihak terkait dapat melakukan rifling dan trimming yang lebih sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan kerjasama rifling.<sup>11</sup>

### **Pengembangan Koperasi Melalui RAT**

Rapat Anggota Tahunan (RAT) mengacu pada tahunan yang harus diselesaikan oleh seluruh anggota tim manajemen dan koperasi, termasuk manajer, petugas pinjaman, dan masing-masing anggota Majelis Konstituante. Dalam strategi pengembangan koperasi, RAT merupakan komponen terpenting. Pada bagian ini dibahas berbagai agenda Koperasi, mulai dari evaluasi Koperasi periode sebelumnya, dilanjutkan dengan kendala-kendala Koperasi yang sedang berjalan, pengangkatan pengurus Koperasi baru, dan proyek kerja ke depan yang diperkirakan akan selesai. RAT masih berlaku karena juga sesuai dengan arahan Mahkamah Konstitusi.<sup>12</sup> Mencari jadwal di tengah-tengah kesibukan para pengurus, yang sekaligus sebagai pegawai Mahkamah Konstitusi, sebagaimana RAT. Dalam praktiknya, penerapan RAT selalu sesuai dengan amanat Mahkamah Konstitusi karena pengawas koperasi seringkali merupakan pegawai yang memiliki kemampuan bekerja sebagai anggota tim dan patuh pada tugas individu. Meski demikian, ada RAT yang harus diselesaikan setelah waktu kepengurusan berakhir. Kalaupun pengurus Koperasi Konstitusi membuat target untuk setiap unit usaha, target yang dimaksud akan dibahas dan dievaluasi oleh RAT. Melalui pengelolaan koperasi, kami juga berupaya memastikan setiap unit bisnis mencapai tujuannya. Saat memasuki RAT setiap tahun pada awalnya, kami terkejut.<sup>13</sup>

Rekomendasi dan solusi kebijakan pemerintah dalam modernisasi kerja sama Sesuai dengan PP Nomor 7 Tahun 2021, UU Ketenagakerjaan juga mendorong reformasi regulasi dan desentralisasi, sehingga pelayanan pemerintah lebih efisien, transparan, dan mudah digunakan. Hal ini dicapai melalui penerapan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) dan penggunaan sistem elektronik, yang mengurangi jumlah dokumen yang seringkali menghambat peningkatan investasi dan jam kerja, termasuk proses administrasi, birokratis, dan perizinan. serta hasil investasi yang berarti. Undang-Undang Cipta Kerja dimaksudkan

<sup>11</sup> Mulyaningtyas, M., Dewi, M., Cahyaningtyas, F., Dura, J., & Hanif, R. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (Rat) Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 51-61. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.744> (22-01-2024, jam 11.00)

<sup>12</sup> Yelsha Dwi Pasca. Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU Pada Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka.

<sup>13</sup> Zulkifli, Z., & Rachim, R. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Pada Koperasi Di Kalimantan Timur Tahun 2017. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 8 (2), 12. <https://doi.org/10.24903/je.v8i2.759> (22-01-2024, jam 09.10)



untuk mengatasi beberapa permasalahan yang menghambat peningkatan investasi dan hasil kerja melalui penguatan sistem parlementer dan perizinan. Akses terhadap sumber daya sehari-hari terbatas, khususnya terhadap informasi, teknologi, media, dan perdagangan. Mengingat tingginya kualitas kerja sama, maka salah satu jenis badan usaha yang dapat dipercaya untuk memulai operasional bisnis adalah kerja sama. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalin kerja sama dalam memulai suatu usaha, antara lain pemilik, pengelola, dan karyawan. Oleh karena itu, satu-satunya faktor terpenting dalam mendirikan suatu koperasi adalah kurang lebih dua puluh (dua ratus) orang berdasarkan Ayat 6 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.<sup>14</sup>

Menurut informasi yang kami peroleh dari Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Bondowoso, berikut pengalaman berdirinya koperasi:

Pendirian koperasi

1. Surat pernyataan panitia tentang sosialisasi pelatihan koperasi bagi asosiasi dunia usaha, industri, dan perdagangan Kab Bondowoso.
2. Pejabat dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan pandu anggota pendirian koperasi.
3. Peserta Rapat (minimal 20 orang yang berdomisili di Kab. Bondowoso untuk memfasilitasi kolaborasi skala besar).
4. Fotokopi KTP surat niat.
5. Daftar Anggota Pengurus Koperasi (Blangko dari Dinas).
6. Pengajuan pembiayaan koperasi dengan jumlah maksimal Rp 15.000.000.00 yang diberikan oleh peserta dalam bentuk iuran pribadi dan wajib.
7. Kuitansi (bukti simpanan pokok dan simpanan wajib setiap anggota)
8. Fotokopi rekening bank (yang mencakup partisipasi wajib dan pokok).
9. Ayat tentang kerjasama dalam negeri antara masyarakat dan provinsi.
10. Berita tentang majelis koperasi yang akan datang (Blangko dari dinas)
11. Surat Pernyataan Kerja Koperasi (Blangko dari Dinas)
12. Materai 6000, kurang lebih enam lembar
13. Pengalaman kerja minimal satu orang.<sup>15</sup>

Persyaratan tersebut di atas diwakili oleh rangkap 3 dalam peta plastik yang dikirimkan kepada Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK) yang sudah berdasarkan perjanjian untuk diverifikasi dan dibuat sebagai akta kerjasama. Selanjutnya pengurus koperasi (yang disediakan oleh anggota koperasi) menandatangani akta kerjasama yang telah selesai dengan Notaris.

Susunan Acara Rapat Anggota Tahunan data ini kami dapat dari laporan rapat anggota tahunan yang ada di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Bondowoso, Susunan acara ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Prakata Ketua Koperasi
3. Sambutan - Sambutan
4. Pembacaan Quarum Rapat
5. Pembacaan Tata Tertib

<sup>14</sup> Permen No. 19 Tentang Penyelenggara Rapat Anggota Koperasi, 21 (2015).

<sup>15</sup> Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga



6. Penyampaian RK, RAPBK
7. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus
8. Laporan Pengawas
9. Pandangan Umum/Tanya Jawab
10. Pengesahan - Pengesahan
11. Evaluasi
12. Pemilihan Pengurus / Pengawas
13. Pengambilan Sumpah / Janji dan Pengukuhan
14. Doa / Penutup

### **KESIMPULAN**

Koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri dari orang-orang atau sekelompok orang yang menganut hukum perkoperasian, yang kegiatan-kegiatannya berpedoman pada asas koperasi. Hal ini juga dapat dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas yang didasarkan pada sumber daya bersama.

Hal ini perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi kendalanya. Dan adanya kesulitan dalam penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam pelajaran tentang masalah manajerial dan keuangan pada koperasi yang mengalami kendala dalam penyelenggaraan RAT sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan koperasi. Pemetaan terbentuknya identifikasi aktivitas koperasi dan kepengurusan, penerapan yang menghadap sehingga tidak melakukan RAT, pola pelatihan oleh PPKL dan peran pengawasan dan pelatihan Dinas koperasi terkait serta harapan koperasi.

Beberapa faktor internal dan manajerial, seperti kurangnya pemahaman pengawas terhadap proses pengambilan dan pengembalian uang, kurangnya pemahaman pengelolaan usaha, permasalahan struktur koperasi dan prosedur operasional organisasi pengurusan, yang mengakibatkan Pengelolaan dan pengiriman uang yang kurang efektif serta prosedur operasional organisasi yang kurang sesuai dengan harapan, menjadi penyebab permasalahan dalam struktur koperasi.

### **SARAN**

1. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah perpaduan kerjasama antara pengajar dan siswa keterlibatan siswa dengan integrasi kaidah emas yang meningkatkan standar kolaborasi guna mencapai kerja sama yang berkualitas dan bermanfaat.
2. Menjamin agar koperasi-koperasi yang telah ada, seperti simpan pinjam, jasa, atau pemasaran, dibandingkan dengan koperasi-koperasi yang dikelola oleh pelajar, wanita, pegawai negeri yang mempunyai ciri-ciri fungsional, dan lain-lain, dapat terus tumbuh dan sejahtera. Perlunya pelatihan yang lebih intensif di bidang manajemen usaha dan keuangan yang sejalan dengan kebutuhan koperasi riil guna meningkatkan kemampuan koperasi.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Aulia, T.Z., & Hamdani. (2018). Pemahaman atas Laporan Keuangan Guna Ketepatan Waktu Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada Koperasi di Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 453-460.
- [2] M. Yazid (2015). Strategi Diversifikasi Usaha Dalam Pengembangan Koperasi (Study Kasus Koperasi Konstitusi, Jakarta) ISSN. No 1978-6522
- [3] Lilik Handajani, Budi Santoso, dan Ahmat Rifa' i. Permasalahan Manajerial Dan Keuangan Pada Koperasi Yang Mengalami Kendala Dalam Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan. Lombok Indonesia
- [4] Mulyaningtyas, Mariana Puspa Dewi, Fadilla Cahyaningtyas, Justita Dura, Rifki Hanif. Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahunan Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang
- [5] Mudemar A. Rasyidi. Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia.
- [6] Yelsha Dwi Pasca. Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap SHU Pada Koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka.
- [7] Umami Kalsum, Arraditya Permana, Yulian Sahri, Randy Hidayat, Yunita Febriani, Belliwati Kosim. Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi Bagi Pengurus Dan Pengawas Koperasi. Palembang, Indonesia.
- [8] Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- [9] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992. Nomor 116.
- [10] Zulkifli,Z.,& Rachim, R. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Pada Koperasi Di Kalimantan Timur Tahun 2017. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 8 (2), 12. <https://doi.org/10.24903/je.v8i2.759> (22-01-2024 , jam 09.10)
- [11] Permen No. 19 Tentang Penyelenggara Rapat Anggota Koperasi, 21 (2015).
- [12] Pengertian Koperasi diakses pada <https://repositori.unsil.ac.id/4279/5/BAB%20II.pdf> (22-01-2024, jam 10.15)
- [13] Mulyaningtyas, M., Dewi, M., Cahyaningtyas, F., Dura, J., & Hanif, R. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Persiapan Rapat Anggota Tahunan (Rat) Di Koperasi Bromo Semeru Center Kecamatan Tumpang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 2 (2), 51-61. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.744> (22-01-2024, jam 11.00)
- [14] Umami Kalsum, Arraditya Permana, Yulian Sahri, Randy Hidayat, Yunita Febriani, Belliwati., Kosim., (2023). Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi Bagi Pengurus Dan Pengawas Koperasi. diakses pada [https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi/article/view/6333](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/6333) (22-01-2024, jam 11.11)
- [15] Rapat Anggota Tahunan, 2021. Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur, diakses pada <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/678> (22-01-2024, jam 11.30)